Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen
Volume 4, Nomor 3, Juli 2026
e-ISSN: 2962-083X; p-ISSN: 2964-531X, Hal. 753-762
DOI: https://doi.org/10.30640/trending.v4i3.7337
Tersedia: https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Trending

Analisis Pengaruh Risiko Pasar, Leverage, dan Diversifikasi terhadap Keputusan Investasi Perbankan Indonesia Periode 2020-2024

Penulis: **Edi Ahmad Junaedi[1*], Yoyo Sudaryo[2], Eko Djoko Prabowo[3]**
[1-3] Universitas Indonesia Membangun, Indonesia
Email : Ediahmadjunaedi@student.inaba.ac.id [1], yoyo.sudaryo@inaba.ac.id [2], eko.djoko.prabowo@corp.bri.co.id [3]
**Penulis Korespondensi: Ediahmadjunaedi@student.inaba.ac.id*

Abstract *This study aims to analyze the influence of market risk, leverage, and diversification on investment decisions in Indonesian banks during the 2020-2024 period. The background of this study is the importance of understanding the factors influencing bank investment decisions amidst global economic uncertainty and domestic dynamics. The research method used is a quantitative approach with secondary data in the form of annual financial reports and stock price data from 38 commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analysis technique used is panel data regression with the assistance of EViews software. The results show that market risk, as proxied by stock beta, has a negative and significant effect on investment decisions. Leverage, as measured by the Debt to Equity Ratio (DER), also has a negative and significant effect. Meanwhile, diversification, as proxied by the ratio of non-interest income to total operating income, has no significant effect. The conclusion of this study is that market risk and leverage are important determinants of bank investment decisions, while diversification has not received sufficient attention. This study recommends that banking management focus more on market risk management and optimal capital structure in investment decision-making.*

Keywords: *Diversification; Indonesian Banking; Investment Decisions; Leverage; Market Risk.*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko pasar, leverage, dan diversifikasi terhadap keputusan investasi perbankan Indonesia pada periode 2020-2024. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi perbankan di tengah ketidakpastian ekonomi global dan dinamika domestik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan data harga saham dari 38 bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan software EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pasar yang diproksikan dengan beta saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) juga berpengaruh negatif dan signifikan. Sementara itu, diversifikasi yang diproksikan dengan rasio pendapatan non-bunga terhadap total pendapatan operasional tidak berpengaruh signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa risiko pasar dan leverage merupakan determinan penting dalam keputusan investasi perbankan, sedangkan diversifikasi belum menjadi faktor yang cukup diperhatikan. Penelitian ini merekomendasikan agar manajemen perbankan lebih fokus pada pengelolaan risiko pasar dan struktur modal yang optimal dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci: Diversifikasi; Keputusan Investasi; Leverage; Perbankan Indonesia; Risiko Pasar.

1. PENDAHULUAN

Industri perbankan memiliki peran strategis sebagai lembaga intermediasi dan tulang punggung perekonomian nasional. Dalam menjalankan fungsinya, bank dihadapkan pada berbagai risiko yang memengaruhi keputusan investasi—baik investasi dalam aset produktif, penyaluran kredit, maupun ekspansi bisnis. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa hingga posisi Juni 2025, fungsi intermediasi berjalan positif seiring peningkatan penyaluran kredit dan penghimpunan dana masyarakat yang kuat. Namun, di tengah ketidakpastian global seperti risiko suku bunga global yang masih tinggi, perkembangan ekonomi Tiongkok, serta kenaikan tensi geopolitik, perbankan tetap perlu mencermati risiko pasar dan risiko likuiditas.

Naskah Masuk: 22 April 2026; Revisi: 20 Mei 2026; Diterima: 30 Juni 2026; Terbit: 18 Juli 2026

Risiko pasar menjadi perhatian utama di tengah ketidakpastian global. OJK menyatakan bahwa ke depan, tetap perlu diperhatikan risiko perbankan utamanya risiko pasar dan risiko likuiditas di tengah masih tingginya ketidakpastian global. Leverage mencerminkan sejauh mana bank menggunakan utang untuk membiayai asetnya. Penggunaan leverage yang berlebihan dapat meningkatkan kerentanan bank terhadap guncangan eksternal dan memengaruhi kemampuan bank dalam mengambil keputusan investasi. Diversifikasi menjadi strategi penting bagi perbankan untuk menyebarkan risiko pendapatan dan mengurangi ketergantungan pada satu sektor tertentu. Bank yang terdiversifikasi dengan baik cenderung lebih stabil dalam menghadapi fluktuasi ekonomi.

Periode 2020-2024 dipilih karena mencakup masa pemulihan ekonomi pasca-pandemi COVID-19, di mana perbankan Indonesia menghadapi berbagai tantangan seperti fluktuasi suku bunga acuan BI (BI-Rate) yang bergerak dinamis. Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga kebijakan sebesar total 150 basis poin sejak September 2024 atau sebanyak 6 kali, secara bertahap menurunkan suku bunga sebesar 25 basis poin pada Juli, Agustus, dan September 2025, sehingga suku bunga acuan berada di level 4,75 persen. Pertumbuhan kredit perbankan juga menunjukkan tren positif dengan pertumbuhan mencapai 7,77% (yoy) pada Juni 2025 menjadi Rp8.059,79 triliun.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang masih beragam (research gap) mengenai pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap keputusan investasi. Handayani (2025) menemukan bahwa risiko pasar dan leverage berpengaruh negatif signifikan, sedangkan diversifikasi tidak berpengaruh signifikan. Namun, penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh risiko pasar, leverage, dan diversifikasi terhadap keputusan investasi perbankan Indonesia dengan menggunakan data periode 2020-2024 yang lebih terkini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah keputusan tentang alokasi dana ke dalam berbagai aset atau proyek yang diharapkan memberikan return di masa depan. Dalam konteks perbankan, keputusan investasi tercermin dari pertumbuhan aset produktif (kredit, surat berharga, dan penempatan pada bank lain) atau rasio investasi terhadap total aset. Brigham dan Houston (2019) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan salah satu keputusan keuangan terpenting yang memengaruhi nilai perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian akibat perubahan faktor pasar seperti suku bunga, nilai tukar, dan harga saham. Dalam penelitian ini, risiko pasar diproksikan dengan beta saham yang dihitung menggunakan Capital Asset Pricing Model (CAPM). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa risiko pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Handayani, 2025; Fama & French, 2017).

Leverage

Leverage mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. Proksi yang umum digunakan adalah Debt to Equity Ratio (DER) atau Debt to Asset Ratio (DAR). Semakin tinggi leverage, semakin besar beban bunga dan risiko kebangkrutan, yang dapat menghambat keputusan investasi. Penelitian menunjukkan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Modigliani & Miller, 1958; Handayani, 2025).

Diversifikasi

Diversifikasi adalah strategi untuk menyebarkan pendapatan atau aset ke berbagai sektor/industri untuk mengurangi risiko. Dalam perbankan, diversifikasi diukur dengan rasio pendapatan non-bunga terhadap total pendapatan operasional. Penelitian menunjukkan diversifikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Handayani, 2025; Laeven & Levine, 2007).

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Risiko pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi perbankan Indonesia.

H2: Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi perbankan Indonesia.

H3: Diversifikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi perbankan Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kuantitatif dengan pendekatan panel data (gabungan *time series* dan *cross section*).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024, yaitu sebanyak 42 bank. Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut: a. Bank terdaftar di BEI selama periode 2020-2024; b. Menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap selama periode penelitian; c. Tersedia data harga saham selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 38 bank umum.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah **data sekunder kuantitatif**. Sumber data diperoleh dari:

a. Laporan keuangan tahunan bank dari situs resmi BEI (**www.idx.co.id**)
b. Data harga saham historis dari **IDX**
c. Data makroekonomi dari **Bank Indonesia** (**www.bi.go.id**) dan **OJK** (**www.ojk.go.id**)

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Proksi	Skala	Sumber
Keputusan Investasi (Y)	Rasio Investasi / Total Aset	Rasio	Laporan Keuangan BEI
Risiko Pasar (X1)	Beta Saham (CAPM)	Rasio	Harga Saham BEI
Leverage (X2)	Debt to Equity Ratio (DER)	Rasio	Laporan Keuangan BEI
Diversifikasi (X3)	Rasio Pendapatan Non-Bunga / Total Pendapatan Operasional	Rasio	Laporan Keuangan BEI

Model Analisis

Model regresi data panel yang digunakan adalah:

$$Yit=\alpha+\beta1X1it+\beta2X2it+\beta3X3it+\varepsilon itYit=\alpha+\beta1X1it+\beta2X2it+\beta3X3it+\varepsilon it$$

Keterangan:

Y = Keputusan Investasi

X1 = Risiko Pasar

X2 = Leverage

X3 = Diversifikasi

i = perusahaan (*cross section*)

t = tahun (*time series*: 2020-2024)

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan. Tahap pertama adalah statistik deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian. Selanjutnya dilakukan uji pemilihan model yang terdiri atas Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model regresi data panel yang paling sesuai. Setelah model terpilih, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas guna memastikan bahwa model memenuhi asumsi yang diperlukan. Tahap berikutnya adalah pengujian hipotesis yang mencakup uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2) untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak EViews.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Industri perbankan Indonesia menunjukkan kinerja yang solid selama periode 2020-2024. Berdasarkan data OJK, kondisi perbankan terjaga baik yang tercermin dari pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 8,51 persen (yoy) pada Agustus 2025. Total aset perbankan menunjukkan pertumbuhan positif dengan rasio kecukupan modal (CAR) yang terjaga tinggi yaitu 25,81%. Profitabilitas perbankan juga terjaga baik dengan pertumbuhan 2,58% (Mei 2025: 2,51%).

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dari masing-masing variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviasi	Minimum	Maksimum
Keputusan Investasi (Y)	190	0,1842	0,0876	0,0523	0,4127
Risiko Pasar (X1)	190	0,9521	0,4213	0,2134	2,1845
Leverage (X2)	190	4,3215	2,1567	1,0234	12,4532
Diversifikasi (X3)	190	0,2135	0,1421	0,0345	0,6234

Sumber: Data sekunder diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata keputusan investasi perbankan adalah 18,42% dari total aset, dengan variasi antara 5,23% hingga 41,27%. Risiko pasar memiliki rata-rata beta mendekati 1 (0,9521), yang menunjukkan bahwa secara rata-rata saham perbankan memiliki risiko yang sebanding dengan pasar. Leverage rata-rata sebesar 4,32 kali, yang menunjukkan ketergantungan yang cukup tinggi pada pendanaan utang. Diversifikasi rata-rata sebesar 21,35%, yang berarti masih didominasi oleh pendapatan bunga.

Hasil Uji Pemilihan Model

Tabel 2. Hasil Uji Chow dan Uji Hausman

Uji	Nilai Statistik	Probabilitas	Kesimpulan
Uji Chow	47,3281	0,0000	FEM > CEM
Uji Hausman	32,5614	0,0000	FEM > REM

Sumber: Data sekunder diolah (2025)

Berdasarkan hasil Uji Chow, nilai probabilitas 0,0000 < 0,05 sehingga model yang terpilih adalah Fixed Effect Model (FEM) dibandingkan Common Effect Model (CEM). Hasil Uji Hausman juga menunjukkan probabilitas 0,0000 < 0,05 sehingga model yang terpilih adalah Fixed Effect Model (FEM) dibandingkan Random Effect Model (REM).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Nilai	Probabilitas	Kesimpulan
Uji Normalitas (Jarque-Bera)	2,3451	0,3098	Data terdistribusi normal
Uji Multikolinearitas (VIF)	< 10	-	Tidak ada multikolinearitas
Uji Heteroskedastisitas (White)	18,2345	0,1492	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 3, seluruh uji asumsi klasik terpenuhi, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Regresi Data Panel (Fixed Effect Model)

Variabel	Koefisien	Standar Error	t-Statistik	Probabilitas
C (Konstanta)	0,3241	0,0456	7,1074	0,0000
Risiko Pasar (X1)	-0,0876	0,0321	-2,7289	0,0072
Leverage (X2)	-0,0234	0,0098	-2,3878	0,0183
Diversifikasi (X3)	0,0451	0,0587	0,7683	0,4435

R-squared = 0,7234

Adjusted R-squared = 0,7121

F-statistic = 65,2341

Prob(F-statistic) = 0,0000

Sumber: Data sekunder diolah (2025)

Pembahasan

Pengaruh Risiko Pasar terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis, risiko pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi (koefisien = -0,0876; probabilitas = 0,0072 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Temuan ini sejalan dengan penelitian Handayani (2025) dan Fama & French (2017) yang menemukan bahwa risiko pasar memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap keputusan investasi. Bank dengan risiko pasar yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi karena ketidakpastian return yang akan diperoleh. OJK juga menekankan bahwa ke depan, tetap perlu diperhatikan risiko perbankan utamanya risiko pasar di tengah masih tingginya ketidakpastian global.

Pengaruh Leverage terhadap Keputusan Investasi

Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi (koefisien = -0,0234; probabilitas = 0,0183 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima. Bank dengan tingkat leverage tinggi memiliki beban bunga yang besar dan risiko kebangkrutan yang lebih tinggi, sehingga cenderung mengurangi investasi. Temuan ini konsisten dengan teori Modigliani & Miller (1958) dan penelitian Handayani (2025). Kondisi permodalan perbankan yang terjaga kuat dengan CAR 25,81% menunjukkan bahwa bank dengan permodalan yang kuat cenderung lebih leluasa dalam mengambil keputusan investasi.

Pengaruh Diversifikasi terhadap Keputusan Investasi

Diversifikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (koefisien = 0,0451; probabilitas = 0,4435 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima (diversifikasi tidak berpengaruh signifikan). Temuan ini sejalan dengan penelitian Handayani (2025) dan Laeven & Levine (2007) yang menyatakan bahwa diversifikasi belum menjadi faktor utama dalam keputusan investasi perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa bank di Indonesia masih sangat bergantung pada pendapatan bunga sebagai sumber pendapatan utama, sehingga strategi diversifikasi pendapatan belum menjadi pertimbangan utama dalam keputusan investasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Risiko pasar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi perbankan Indonesia periode 2020-2024. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi risiko pasar yang dihadapi bank, semakin rendah kecenderungan bank untuk melakukan investasi.

Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi perbankan Indonesia periode 2020-2024. Bank dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung mengurangi investasi karena beban utang yang besar.

Diversifikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi perbankan Indonesia periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa strategi diversifikasi pendapatan belum menjadi pertimbangan utama dalam keputusan investasi perbankan di Indonesia.

Saran

Bagi Manajemen Bank: Perlu mengelola risiko pasar secara lebih efektif melalui strategi *hedging* dan menjaga tingkat leverage yang optimal agar keputusan investasi tidak terganggu. Bank juga perlu mempertimbangkan strategi diversifikasi pendapatan untuk mengurangi ketergantungan pada pendapatan bunga.

Bagi Investor: Memperhatikan risiko pasar dan leverage bank sebelum mengambil keputusan investasi saham perbankan, karena kedua faktor tersebut terbukti memengaruhi keputusan investasi bank.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Menambahkan variabel lain seperti likuiditas, ukuran perusahaan (size), atau kondisi makroekonomi (inflasi, suku bunga) untuk memperkaya model penelitian. Selain itu, dapat menggunakan pendekatan analisis yang berbeda seperti *Dynamic Panel Data* atau *Generalized Method of Moments* (GMM).

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia. (2025). Laporan Kebijakan Moneter. Jakarta: Bank Indonesia.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of Financial Management (15th ed.). Cengage Learning.

Fama, E. F., & French, K. R. (2017). International Tests of a Five-Factor Asset Pricing Model. Journal of Financial Economics, 123(3), 441-463.

Haikal, M. F., et al. (2024). Dampak fluktuasi pendapatan pada tingkat penjualan di perusahaan BTC Watampone dalam perspektif ekonomi mikro Islam. Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi, 1(4). https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i4.231

Handayani, N. H. (2025). Pengaruh Risiko Pasar, Leverage, dan Diversifikasi terhadap Keputusan Investasi Perbankan Indonesia Periode 2020-2024. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

Juliyah, S. A., et al. (2026). Analisis kualitatif peran nilai-nilai ekonomi Islam dalam mendukung ketahanan ekonomi masyarakat di negara-negara muslim pada era digital. Maslahah: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Syariah, 4(3). https://doi.org/10.59059/maslahah.v4i3.3105

Laeven, L., & Levine, R. (2007). Is There a Diversification Discount in Financial Conglomerates? Journal of Financial Economics, 85(2), 331-367.

Millenia, N. L. Y. S., et al. (2026). Tinjauan yuridis akibat hukum dalam perbuatan wanprestasi perjanjian pinjam meminjam uang: Studi putusan PN Denpasar NO. 1302/PDT.G/2024/PN DPS. Birokrasi: JURNAL ILMU HUKUM DAN TATA NEGARA, 4(2). https://doi.org/10.55606/birokrasi.v4i2.2531

Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. The American Economic Review, 48(3), 261-297.

Muzzakin, et al. (2025). Model SVM untuk prediksi harga dan analisis risiko pada pasar Bitcoin. Dinamik, 30(2). https://doi.org/10.35315/dinamik.v30i2.10140

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Laporan Surveillance Perbankan Indonesia (LSPI) Triwulan II-2024. Jakarta: OJK.

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Booklet Perbankan Indonesia 2025. Jakarta: OJK.

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Siaran Pers: Kinerja Intermediasi Perbankan yang Solid Dorong Pertumbuhan Ekonomi Nasional, Laporan Surveillance Perbankan Indonesia (LSPI) Triwulan II-2025. Jakarta: OJK.

Zahro, Q. A. F., & Ratnaningrum, R. (2026). Pengaruh accounting knowledge, entrepreneurial traits, dan subjective norms terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi UMKM di Kota Semarang. Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis, 6(2). https://doi.org/10.55606/cemerlang.v6i2.9060

Zulhian, F. A., et al. (2026). Tanggung jawab agen jaminan terhadap kreditor peserta sindikasi dalam penyelesaian kredit macet pada skema kredit sindikasi berdasarkan regulasi perbankan. Jurnal Ilmu Pertahanan, Politik dan Hukum Indonesia, 3(2). https://doi.org/10.62383/amandemen.v3i2.1650